

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain kuantitatif, yang dimana bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta mengenai populasi secara sistematis dan akurat (Rinaldi & Mujiyanto, 2017), dengan pendekatan cross-sectional yaitu jenis penelitian yang cara pendekatan dengan pengumpulan data sekaligus dalam suatu saat, artinya subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja (Siyoto & Sodik, 2018),

#### **B. Tempat dan Waktu**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di ruang hemodialisa RSUD Sanjiwani Gianyar

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dimulai sejak pengajuan judul hingga berakhirnya penyusunan laporan yang dimulai dari bulan Januari hingga bulan Mei 2021

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi penelitian**

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronik di RSUD Sanjiwani Gianyar, adapun jumlah pasien gagal ginjal kronik yang terdata sepanjang Januari-Desember 2020 sebanyak 63 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto & Sodik, 2018). Sampel dari penelitian ini diambil dari populasi pasien gagal ginjal kronik di RSUD Sanjiwani Gianyar yang memenuhi kriteria. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil yaitu :

### a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek yang akan diteliti dari populasi target yang terjangkau (Nursalam, 2014). Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Pasien yang terdiagnosis gagal ginjal kronik stadium IV dan V
- 2) Pasien gagal ginjal kronik dengan rentang usia 30-74 Tahun
- 3) Pasien dengan kesadaran compos mentis.
- 4) Pasien bersedia menjadi subjek penelitian.

### b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2014). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pasien yang menolak menjadi responden.
- 2) Pasien dengan gangguan keamanan dan kenyamanan lingkungan fisik.
- 3) Pasien yang mengundurkan diri saat penelitian karena suatu sebab.

### 3. Jumlah dan Besar Sampel

Jumlah populasi pasien yang terdiagnosa gagal ginjal kronik di RSUD Sanjiwani Gianyar sepanjang Januari-Desember 2020 sebanyak 63 orang.

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

$n$  : Jumlah sampel

$N$  : Total populasi

$e$  : Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel (tingkat kesalahan dalam sampling ini adalah (10%).

Perhitungan

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{63}{1 + 63(0,10^2)}$$

$$n = \frac{63}{1 + 63(0,01)}$$

$$n = \frac{63}{1 + 0,63}$$

$$n = \frac{63}{1,63}$$

$$n = 38,6$$

$$n = 39 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan rumus sampel diatas, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 39 orang pasien ditambah sampel

cadangan 10% sehingga total sampel adalah 45 orang pasien yang terdiagnosa gagal ginjal kronik di RSUD Sanjiwani Gianyar.

#### **4. Teknik Sampling**

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan *consecutive sampling* merupakan pengambilan sampel dengan menetapkan subjek penelitian yang memenuhi kriteria penelitian dalam kurun waktu tertentu sampai jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi (Nursalam, 2014).

#### **D. Jenis dan teknik pengumpulan data**

##### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Data primer merupakan Data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber datanya dengan teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, atau penyebaran kuesioner (Siyoto & Sodik, 2018), sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada (Rinaldi & Mujiyanto, 2017). Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang dikumpulkan dari sampel meliputi data yang dikumpulkan melalui kuesioner *Suicide Behavior Questionnaire Revised (SBQ-R)* yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai risiko bunuh diri pada pasien gagal ginjal kronik.

## **2. Metode pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek atau proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2014). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan metode angket menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden untuk mengetahui risiko bunuh diri. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
- c. Mengajukan berkas dan permohonan ijin kode etik yang ditunjukkan kepada Direktorat Poltekkes Denpasar.
- d. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke Dinas Penanaman Modal Kabupaten Gianyar.
- e. Menyerahkan surat pengantar dari Dinas Penanaman Modal Kabupaten Gianyar ke RSUD Sanjiwani Gianyar untuk permohonan ijin penelitian.
- f. Setelah mendapatkan ijin dari direktur RSUD Sanjiwani Gianyar, peneliti kemudian mengumpulkan data primer melalui kuesioner.
- g. Melakukan pendekatan formal kepada Kepala Ruangan dan petugas yang bertugas di ruangan.
- h. Menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

- i. Sebelum kontak dengan sampel, pertama memperhatikan APD dan menerapkan protokol kesehatan terkait dengan kondisi covid-19 selama tahap pengumpulan data.
- j. Pendekatan secara informal kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan, serta memberikan lembar persetujuan dan jika sampel bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa atau menghormati haknya.
- k. Sampel yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani lembar persetujuan, kemudian akan diberikan kuesioner *SBQ-R* yang telah disiapkan.
- l. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden
- m. Melakukan pengecekan data yang telah diisi dalam kuesioner.
- n. Mengelola data yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner pada lembar rekapitulasi (master table) dari pengisian kuesioner oleh responden.
- o. Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (master table) untuk diolah.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen penelitian merupakan pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan, dan pertanyaan yang disiapkan untuk mendapatkan informasi (Ovan & Saputra, 2020). Dalam penelitian ini yang digunakan adalah berupa kuesioner *SBQ-R* untuk mengetahui risiko bunuh bunuh diri pada pasien gagal ginjal kronik.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Suicide Behavior Questionnaire Revised (SBQ-R)*. Alat ukur ini dibuat oleh Osman dkk. Alat ukur ini terdiri dari 4 item pertanyaan untuk mengukur risiko bunuh diri seseorang.

Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin besar pula risiko bunuh diri yang dimiliki. 4 pertanyaan meliputi mengungkapkan pikiran atau ide tentang bunuh diri dengan kategori skor (1-4 poin), Menilai frekuensi keinginan bunuh diri dua belas bulan terakhir dengan kategori skor (1-5 poin), Mengukur ancaman diri upaya untuk bunuh diri dengan kategori skor (1-3 poin), Menilai kemungkinan perilaku bunuh diri dimasa depan yang dilaporkan sendiri dengan kategori skor (0-6 poin).

a. Uji validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut (Ghodang & Hantono, 2020). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *Suicide Behavior Questionnaire Revised (SBQ-R)* yang sudah baku sehingga tidak dilakukan lagi uji validitas. Kuesioner *Suicide Behavior Questionnaire Revised (SBQ-R)* telah dilakukan uji validitas pada 323 orang pada tahun 2019 dengan judul penelitian pengaruh depresi, hopelessness, loneliness dan sabar terhadap ide bunuh diri pada remaja.

Tabel 2  
Muatan Faktor Item

Item	Lambda	Standar error	Nilai t	Signifikan
1	0,88	0,05	17,68	√
2	0,86	0,05	17,20	√
3	0,60	0,05	11,52	√
4	0,56	0,06	9,91	√

(Sumber : Iswari, *Pengaruh Depresi, Hopeleness, Loneliness Dan Sabar Terhadap Ide Bunuh Diri Pada Remaja*, 2019).

Hasil dari uji validitas kuesioner mendapatkan hasil dari keempat item pertanyaan memenuhi signifikansi karena didapatkan  $t > 1,96$ , artinya alat ukur ini valid untuk mengukur apa yang akan diukur.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang menunjukkan apakah suatu instrument yang digunakan untuk memperoleh informasi dapat dipercaya untuk mengungkapkan informasi dilapangan sebagai alat pengumpulan data, suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu (Ghodang & Hantono, 2020). Kuesioner *Suicide Behavior Questionnaire Revised (SBQ-R)* ini telah dilakukan uji reliabilitas. Hasil dari uji reliabilitas menyatakan 4 item yang diajukan sudah reliabel, dengan didapatkan bahwa nilai cronbach alpha yaitu 0,76. Yang berarti reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*).

**E. Metode analisis data**

Analisis data merupakan suatu kegiatan pengolahan, pengelompokkan, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah (Siyoto & Sodik, 2018). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat.

**1. Analisis univariat**

Analisis univariat merupakan suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan atau meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2014). Variabel yang dianalisis univariat dalam penelitian ini umur, jenis kelamin, tingkat stadium.

## **2. Jenis Statistik**

Jenis statistik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif yaitu menjabarkan berdasarkan hasil penilaian dari masing-masing variabel. Data disajikan dalam bentuk tabel.

## **F. Etika penelitian**

### **1. *Informed consent***

Berisi tentang persetujuan menjadi responden penelitian, untuk itu peneliti perlu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian terlebih dahulu agar responden lebih memahami dan mempertimbangkan untuk menjadi responden penelitian (Manotar, 2017).

### **2. *Anonimity***

Suatu jaminan bagi subjek peneliti, dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden dan hanya berupa inisial saja atau kode dalam bentuk angka atau huruf (Manotar, 2017). Kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan inisial bukan nama asli responden.

### **3. *Kerahasiaan (Confidentiality)***

Menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan. Informasi digunakan hanya untuk kepentingan penelitian, tidak untuk publikasi atau harus meminta ijin dari lokasi penelitian atau pihak yang berkepentingan (Manotar, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti menjaga kerahasiaan informasi responden dan tidak dipublikasikan.

#### **4. Otonomi (*Self Determination*)**

Klien mempunyai otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi serta bisa mengundurkan diri dari kegiatan penelitian yang dilakukan.

#### **5. Penanganan Yang Adil (*Fair Handling*)**

Memberikan individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam penelitian tanpa diskriminasi serta memberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati.

#### **6. Hak Mendapat Perlindungan (*The Right To Get Protection*)**

Memberikan hak untuk mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian serta harus menjamin semua usaha yang dilakukan untuk meminimalkan bahaya dan kerugian dari suatu penelitian.